MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK DAN UKURAN MELALUI MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SAMBIREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

LILIK SUWARTI
NPM : 14.1.01.11.0157 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

SKRIPSI

ATAS NAMA :

LILIK SUWARTI
NPM : 14.1.01.11.0157 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK DAN UKURAN MELALUI MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SAMBIREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi.	**Widi Wulansari, M.Pd.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi Oleh:

LILIK SUWARTI
NPM : 14.1.01.11.0157 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK DAN UKURAN MELALUI MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SAMBIREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 30 Juli 2016

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi.	
2. Penguji I	:	Dema Yulianto, M.Psi.	
3. Penguji II	:	Widi Wulansari, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK DAN UKURAN MELALUI MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SAMBIREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

LILIK SUWARTI
NPM : 14.1.01.11.0157 P

FKIP – Prodi PG PAUD

Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi.
Pembimbing II : Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk dan ukuran pada anak, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang masih dibawah standar ketuntasan kelas.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kegiatan mengenal bentuk dan ukuran melalui media playdough dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough* sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 13 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media playdough dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 53,84%, pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 69,23%, dan siklus III dengan prosentase ketuntasan 84,61%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa melalui media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri sudah berhasil, dan hipotesis dalam penelitian ini diterima

Kata Kunci : mengenal bentuk dan ukuran, media *playdough*

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini rentangan usia 4 – 6 tahun. Layanan pendidikan yang dimaksud adalah layanan secara profesional kepada anak didik dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan, agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri anak didik untuk memasuki pendidikan dasar.

Dalam Standar Kompetensi Kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. (Sujiono, 2008).

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indera yang dimiliknya. (Yuliani, 2006). Pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tesebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Dalam pengembangan kemampuan kognitif guru sering dihadapkan pada suatu persoalan dimana hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran ditemukan adanya permasalahan kurangnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk dan ukuran. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini sangat pasif dan kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa jenuh.

Berdasarkan observasi di TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, kemampuan anak-anak menunjukkan kekurangan pada kemampuan kognitif terutama dalam mengenal bentuk dan ukuran, yang ditandai dengan anak kurang terampil dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan guru kurang kreatif dalam memberikan kegiatan mengenal

bentuk dan ukuran dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Kegiatan pembelajaran di TK diarahkan untuk memberdayakan semua aspek perkembangan anak untuk menguasai kompetensi yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan "belajar sambil bermain" atau "bermain seraya belajar". Kegiatan bermain sambil belajar sebagai model pembelajarannya dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak secara optimal khususnya dalam lingkup pengembangan kemampuan kognitif salah satunya adalah kegiatan mengenal bentuk dan ukuran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa dari 13 anak di kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, hanya 3 yang anak mendapatkan bintang 3, sedangkan 7 anak mendapat bintang 2, dan 3 anak mendapat bintang 1, sehingga dari pengamatan perkembangan kognitif terutama kelompok B di TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran melalui beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Peneliti mencoba dengan memberikan kegiatan mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough*, diharapkan dengan kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak yang diukur dengan kriteria nilai bintang 3 (berkembang sesuai harapan) sampai dengan 4 (berkembang sangat baik).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Bentuk Dan Ukuran Melalui Media *Playdough* Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri"

II. METODE

Penelitian tindakan didefinisikan sebagai studi sistematis dari upaya meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok partisipan dengan cara tindakan praktis anak sendiri dan dengan cara refleksi anak sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut (Hopkin, dalam Emzir, 2008). Dalam konteks pendidikan, berarti PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (*action research*) karena penelitian dilakukan

untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* Sugiyono (2013).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), observasi (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I
   Tema : Alat komunikasi
   Sub Tema : Media visual (cara mengirim surat)
   Semester/minggu : II / I
   Media : Plastisin
   Hari/Tanggal : Senin, 15 Pebruari 2016
b. Siklus II
   Tema : Alat komunikasi
   Sub Tema : Media audio (macam-macam media audio)
   Semester/minggu : II / II
   Media : Plastisin

Hari/Tanggal : Senin, 22 Pebruari 2016

c. Siklus III

Tema : Alat komunikasi

Sub Tema : Media audio visual (bagian-bagian televisi)

Semester/minggu : II / III

Media : Plastisin

Hari/Tanggal : Senin, 29 Pebruari 2016

Pra Siklus

Tahap pra siklus ini merupakan tahap sebelum melaksanakan tindakan penelitian dengan mengambil data dari hasil kemampuan penjumlahan anak didik sebelum dilakukan tindakan, hal ini di gunakan sebagai pembanding setelah dilakukan tindakan.

Pada pertemuan pra siklus didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung. Data tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa masih ada anak yang memperoleh bintang 1 (★) atau 30,77%, nilai prosentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) adalah 38,46%, dan anak yang memperoleh bintang 3 (★★★) adalah 30,77%, sedangkan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) adalah 0%.

Nilai presentase ketuntasan belajar anak pada pra siklus dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel. 4.2 Prosentase ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran anak pada pra siklus

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	4	30,77%
2	Belum Tuntas	9	69,23%
	Jumlah	13	100%

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa jumlah ketuntasan kemampuan hanya 30,77%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan supaya kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran memenuhi kriteria ketuntasan mencapai 75%.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin, tanggal 15 Pebruari 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah

meningkatkan kemampuan kognitif pada indikator yaitu mengenal bentuk dan ukuran dengan media *playdough* (plastisin). Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough* mencapai 75%.

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin, tanggal 15 Pebruari 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 13 anak dan satu orang *observer* sebagai teman sejawat, yaitu Sri Wahyuni

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif anak pada indikator yaitu mengenal bentuk dan ukuran dengan media *playdough* (plastisin). Kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan kotak surat yang terbuat dari *playdough* berdasarkan ukuran.

c) Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta hasil unjuk kerja anak. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan dan penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough* dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Prosentase ketuntasan kemampuan kognitif dalam
mengenal bentuk dan ukuran anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase

1	Tuntas	7	53,84%
2	Belum Tuntas	6	46,16%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui prosentase ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 53,84%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Selain tabel 4.4 tentang hasil prosentase ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran juga dapat disajikan melalui gambar diagram batang berikut ini :

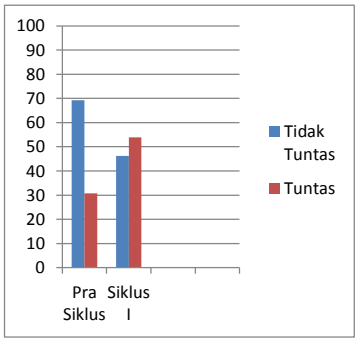

Gambar 4.1 Perbandingan ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran anak pada pra siklus sampai siklus I

Dari gambar 4.1 di atas, diketahui hasil ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran telah mengalami kenaikan sebesar 23,07% dari data pra siklus sebesar 30,77% menjadi 53,84% pada siklus I.

Adapun berdasarkan hasil pengematan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru
2) Anak belum dapat membedakan ukuran dan bentuk seperti yang dijelaskan guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin, tanggal 22 Pebruari 2016, kompetensi dasar

yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kognitif pada indikator yaitu mengenal bentuk dan ukuran. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Perencanaan tindakan pada siklus ke dua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam mengenal bentuk dan ukuran dengan media *playdough* mencapai 75% dari semua anak didik.

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin, tanggal 22 Pebruari 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 12 anak dan satu orang *observer* sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif anak pada indikator yatiu mengenal bentuk dan ukuran. Kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan benda (*handphone*) yang terbuat dari *playdough* berdasarkan ukuran.

c) Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran pada lembar penilaian yang telah disiapkan seperti pada siklus sebelumnya. Adapun hasil penialain unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel 4.5 seperti berikut :

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Kemampuan kognitif pada anak didik sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) dikategorikan belum tuntas dimana keberhasilan belajar 30,77%
2. Pelaksanaan ada 3 siklus dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hasil ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 53,84%

pada siklus II sebesar 69,23% pada siklus III sebesar 84,61%.

3. Kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran anak setelah dilakukan tindakan meningkat dan dapat dikategorikan tuntas yaitu pada siklus III sebesar 84,61%.
4. Perbedaan ketuntasan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran antara pra siklus hingga siklus III sebesar 53,84% sehingga dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough* pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam mengenal bentuk dan ukuran melalui media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ariant, Abaz. 2012. *Definisi Kognitif Afektif dan Psikomotor*. (online). tersedia: http://abazariant.blogspot.com/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html. diunduh 2 Januari 2016.

Agusrida. 2009. *Implikasi Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dalam Pembelajaran.* (online). tersedia http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=558:agusrida&catid=41:top-headlines. diunduh 5 Januari 2016.

Budiningsih, Asri, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Rinika Cipta, Yogyakarta.

Emersiana. 2014. *Pengenalan Bentuk, Ukuran dan Warna Melalui Bermain Playdough Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK. Kristen Dorkas Nunhila Kupang)*. Skripsi. Universitas Nusa Cendana. Kupang.

Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Jamaris, Martini. 2006. Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Anak. Jakarta: Gramedia

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Kimodori, Oky. 2013. *Pengertian Perkembangan Kognitif.* (online) tersedia: http://okykidamori.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-perkembangan-kognitif.html. diunduh tanggal 5 Januari 2016.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Marsudi, Saring (2003). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Maulidyah, Eka cahya. 2014. *Hakikat Anak Usia Dini.* (online) tersedia: http://ekacahyamaulidiyah.blogspot. co.id/2014/02/anak-usia-dini_6.html. diunduh tanggal 10 Agustus 2016.

Monks F.J., Knoers A.M.P., & Hadintono Siti R. 2006. Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Montolalu, dkk . 2008. *Bermain Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Myrnawati, C.H. 2012. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 No. 2. Jakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Prissta, Anggra. 2013. *Perkembangan Kognitif Peserta Didik.* (online) tersedia: http://plissworld.blogspot.co.id/2013 /01/perkembangan-kognitif-peserta-didik.html. diunduh 5 Januari 2016

Rachmawati, Y. Euis & Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Said, Fairuz El. *Teori Kognitif.* (online) tersedia: http://fairuzelsaid. wordpress.com. diunduh 3 Januari 2016

Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika

Solehuddin. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

UU Permendiknas No 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani, S Nurani, dkk. 2006. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta. Universitas Terbuka